

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Eksistensi sosial media yang kini semakin berkembang, masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi serta mengakses sebuah informasi dalam waktu yang efisien. Berbeda dengan dahulu yang segala bentuk komunikasi nya seakan dibatasi oleh ruang dan waktu. Kini teknologi semakin berkembang dan informasi yang sangat mudah untuk didapat pun mempengaruhi hubungan sosial di dalam kehidupan sehari-hari kita semua.

Kemunculan media massa (televisi dan radio) dan juga media cetak (surat kabar dan majalah) menjadikan perkembangan teknologi dan penyampaian pesan semakin cepat karena memiliki berbagai fungsi dalam menyampaikan pesan pada khalayak, sehingga pada saat itu menjadi sarana utama pada penyebarluasan dan kebutuhan informasi. Dalam segi dunia jurnalistik, media massa dijadikan sebagai sarana untuk penyaluran serta penyebarluasan informasi atau berita kepada khalayak atau masyarakat. Pada dasarnya media massa dibagi menjadi 3 jenis, yaitu media elektronik, media cetak, dan media online. Sehingga dapat disimpulkan media massa merupakan media yang dapat sangat efektif dalam penyebarluasan sebuah informasi, karena dapat secara cepat diakses oleh semua masyarakat, serta sebagai perantara masyarakat dalam berinteraksi kepada orang dalam jumlah banyak.

Kini seiring berkembangnya zaman, kemunculan internet semakin memiliki daya tarik bagi kebutuhan manusia contohnya sebagai sarana berkomunikasi. Sehingga internet mulai memunculkan suatu media baru (*New Media*), biasa disebut media sosial. *New Media* merupakan media online yang menggunakan internet atau berbasis teknologi dengan menggunakan telepon atau komputer. Menurut Denis McQuail dalam buku Teori Komunikasi Massa (2011:43) ciri utama media baru adalah media yang kontennya berbentuk saling keterhubungan pada setiap akses sebagai penerima maupun pengirim pesan, kegunaannya yang beragam sebagai karakter yang sifatnya ada dimana-mana. Munculnya media baru dalam bentuk digital memungkinkan pengakses dimudahkan dalam bertukar informasi secara cepat dan mudah diakses menggunakan akses internet, juga sebagai media komunikasi yang efisien digunakan dalam menyampaikan informasi dengan orang yang berada jauh sekalipun.

Media sosial pada era modern seperti saat ini tidak pernah lepas dari perannya sebagai media penyebaran informasi, dan juga sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Sebuah fitur berbasis website atau disebut media sosial adalah media yang kehadirannya dapat membuat suatu informasi tersebar luas ke seluruh wilayah serta dapat memungkinkan terjadinya interaksi dalam sebuah kelompok. Keberagaman media sosial membuat khalayak dapat menerima informasi yang tersebar melalui berbagai bentuk seperti tulisan, audio, maupun video, sehingga dapat membuat seseorang berinteraksi, berkolaborasi, saling bertukar pendapat,

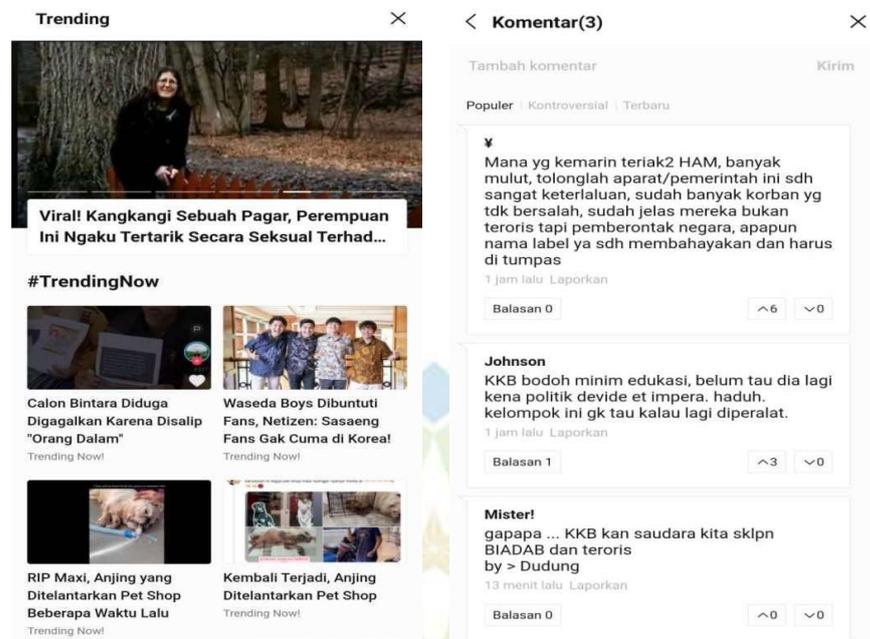
berjualan atau sebagai saluran promosi, dan sebagainya. Penggunaan internet juga berpengaruh terhadap seberapa besar tingkat intensitas penggunaan media sosial tersebut. Intensitas adalah ukuran intensitasnya atau seberapa sering melakukannya. Kemunculan internet (*new media*) dengan didukung kecanggihan teknologi membuat segala kebutuhan dapat terpenuhi dalam waktu yang sekejap, sehingga media sosial sebagai sumber informasi tidak diragukan lagi. Salah satu *platform* media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh kalangan remaja seperti mahasiswa, yaitu LINE.

Line merupakan aplikasi media sosial yang berfungsi untuk saling bertukar pesan, pesan suara, telepon, mengirimkan gambar hingga video pada kerabat, saudara, dan lainnya, hanya dengan syarat tersambung pada internet. Aplikasi ini didirikan oleh Line Corporation yang berasal dari Tokyo, Jepang. Aplikasi Line dapat diakses pada berbagai platform seperti komputer, *handphone*, maupun tablet, dengan mendownload dahulu di *Google Play*.

Line merupakan aplikasi media sosial yang memiliki berbagai fitur menarik, seperti halnya terdapat berbagai stiker bergerak yang menarik dan beragam pilihan yang dapat dikirim ketika sedang *chatting*, fitur *free call* hingga *Video call* bersama 2 orang ataupun lebih, serta pengguna dapat dengan bebas membuat status sesuai pemikirannya masing-masing. Seiring perkembangan teknologi, LINE pun mengeluarkan fitur penyajian berita aktual yang dapat diakses bersamaan hanya dalam satu *platform* chat Line Mesengger.

Gambar 1.1

## Tampilan Line Today Pada Aplikasi Line, dan Kolom Komentar

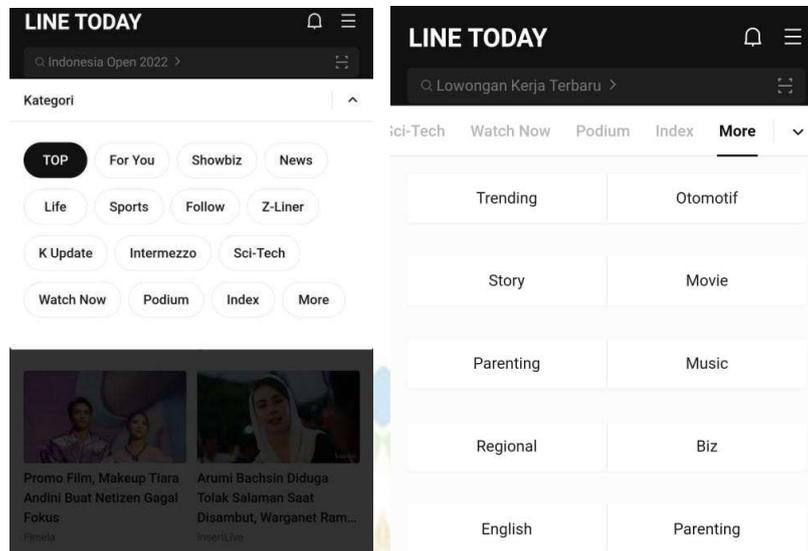


(Sumber: Aplikasi Line Messenger fitur LINE TODAY pada *smartphone* Tahun 2022)

Fitur pemberitaan dalam aplikasi Line Messenger tersebut dinamai LINE TODAY. *Line Corporation* membuat inovasi baru guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap berita melalui salah satu media sosial. Fitur *Line Today* menyajikan berita-berita dan informasi dari berbagai sumber situs berita online. Pada setiap laman berita di *Line Today*, pembaca dapat saling berinteraksi memberi pendapat melalui kolom komentar yang sudah disediakan. LINE tidak hanya sebagai media sarana berkomunikasi tetapi juga untuk penyebaran informasi berita bagi masyarakat dan pengguna LINE.

Gambar 1.2

## Tampilan Pilihan Kategori Berita Pada Line Today



(Sumber: Aplikasi Line Today pada *Smartphone Tahun 2022*)

Berita yang disajikan oleh Line Today bukanlah tulisan berita dari pihak Line sendiri, melainkan menyaring berita dari berbagai portal berita online di Indonesia yang sudah bekerjasama dengan Line Corporation. Terdapat beragam kategori berita yang disajikan dalam Line Today, meliputi *breaking news*, *fashion*, hiburan, bisnis, dan kategori lainnya. Line Today juga menyajikan berbagai serial drama korea yang bisa langsung disaksikan pada *platform* tersebut.

Konten berita yang berasal dari portal berita lain pun tidak sembarang pilih untuk dimasukkan kedalam Line Today, maka dari itu Line sangat mementingkan berita yang akan pembaca terima agar terhindar dan aman dari terpaan berita hoax yang beredar.

Keaktualan berita Line Today juga sangat cepat didapat. Contohnya seperti ketika terjadinya “Gempa Bumi di Banten”, berita tersebut akan langsung muncul di highlight teratas aplikasi Line, sehingga para pengguna Line terpenuhi dengan informasi *up to date* diluar sana. Secara tidak langsung Line Today memaksa pengguna LINE untuk melihat *highlight* yang menyajikan judul berita *breaking news* seperti judul diatas.

Berdasarkan paparan di atas mengenai Line Today, setiap berita dan informasi yang disebarakan sudah cukup lengkap, khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tentunya dituntut untuk selalu membaca berita terbaru, dan juga diharuskan untuk dapat membedakan mana berita yang benar dan tidak pada zaman sekarang ini. Ketika informasi tersebar, maka nantinya akan terlihat pengaruh dari terpaan berita yang disajikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dilihat dari seberapa sering penggunaan Line Today pada kehidupan mereka sehari-hari serta dari cara pengguna mengonsumsi berita. Indikator intensitas/terpaan diukur menggunakan pernyataan terbuka dengan menanyakan penggunaan atau membuka aplikasi Line dalam satu harinya. Namun kiranya masih ada aspek yang kurang pada Line Today dalam menerpakan informasinya, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Terpaan Fitur Berita Line Today Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar pengaruh Frekuensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung angkatan 2018?
- 2) Seberapa besar pengaruh Durasi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung angkatan 2018?
- 3) Seberapa besar pengaruh Atensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung angkatan 2018?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pengaruh Frekuensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.
- 2) Mengetahui pengaruh Durasi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.

- 3) Mengetahui pengaruh Atensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1) Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, referensi, atau tambahan bagi akademisi UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya fakultas ilmu komunikasi dalam menyusun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

##### 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta memberikan informasi yang tepat bagi pihak media terkait khususnya Line Today atau media sosial lainnya guna menjadi media penyebar informasi yang dapat dipercaya bagi masyarakat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya.

#### E. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian digunakan sebagai acuan dan referensi dalam menentukan langkah sistematis dari berbagai teori konseptual yang akan dikaji, serta berfungsi untuk menghindari pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya Masyhuri, (dalam Violita 2016:12).

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu terdiri dari penelitian-penelitian yang memiliki kemiripan dalam hal topik maupun variabel.

Keseluruhan penelitian-penelitian terdahulu dalam penelitian ini dibentuk dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian terdahulu diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu		
1.	<b>Judul</b>	Pengaruh Penggunaan <i>Google Search Engine</i> dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa
	<b>Peneliti</b>	Christ Violita Ariyanti 2016
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Pengaruh Penggunaan <i>Google Search Engine</i> Variabel Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi
	<b>Persamaan</b>	Terdapat kesamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu dalam meneliti pemenuhan kebutuhan informasi
	<b>Perbedaan</b>	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti.
	<b>Hasil</b>	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi penelitian sebesar 0,00. Nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 10% (0,1), hal ini berarti bahwa penggunaan <i>Google search engine</i> memiliki pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2.	<b>Judul</b>	Pengaruh Nilai Berita Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi berita di kalangan remaja
	<b>Peneliti</b>	Resti Fauziah K (2016)
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Pengaruh Nilai Berita Line Today Variabel Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi
	<b>Persamaan</b>	Terdapat kesamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu dalam meneliti pemenuhan kebutuhan informasi
	<b>Perbedaan</b>	Penelitian meneliti nilai berita terhadap pemenuhan kebutuhan informasi sedangkan peneliti berpacu pada pengaruh terpaan berita line today
	<b>Hasil</b>	Nilai berita LineToday berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan remaja

Penelitian Terdahulu		
3	<b>Judul</b>	Pengaruh Terpaan Tayangan Talk Show Dr.Oz Indonesia di Trans TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
	<b>Peneliti</b>	Indra Handayani (2014)
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Pengaruh Terpaan Tayangan Talk Show Dr.Oz Variabel Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi
	<b>Persamaan</b>	Memiliki persamaan meneliti pengaruh terpaan media
	<b>Perbedaan</b>	Penelitian ini memiliki fokus objek yang berbeda, dimana penelitian ini berfokus pada media konvensional yaitu televisi, sedangkan peneliti fokus pada new media
	<b>Hasil</b>	Variabel X dan Y memiliki nilai persentase yang cukup besar yaitu 61,7% dan 79,44%, yang berarti penelitian tersebut dapat dikategorikan baik (berpengaruh)
4	<b>Judul</b>	Perkembangan Media Online dalam Mempengaruhi Efektifitas IMC dalam Meningkatkan Kinerja Penjualan
	<b>Peneliti</b>	Wahyu Ening Handayani (2012)
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Perkembangan Media Online Variabel Y : Mempengaruhi Efektifitas IMC dalam Meningkatkan kinerja
	<b>Persamaan</b>	Persamaan terletak fokus penelitian serupa yaitu media online sebagai pengaruh terhadap objek penelitian
	<b>Perbedaan</b>	Memiliki variabel X serta tujuan penelitian yang berbeda
	<b>Hasil</b>	Penggunaan media online kini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membangun hubungan bisnis di suatu perusahaan. Media online dirasa lebih efektif untuk menghemat pengeluaran serta lebih mudah mencakup pasar global

Penelitian Terdahulu		
5	<b>Judul</b>	<i>The Impact of Media Exposure on Self-Esteem and Body Satisfaction in Men and Woman</i>
	<b>Peneliti</b>	Salenna Rusello (2013)
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Pengaruh Terpaan Media Variabel Y : Kepuasan menghargai diri dan
	<b>Persamaan</b>	Meneliti pengaruh terhadap terpaan suatu Media
	<b>Perbedaan</b>	terdapat pada tujuan penelitian yang berbeda
	<b>Hasil</b>	Tiga hipotesis telah diuraikan untuk mengevaluasi efek dari terpaan media. Pertama, perbedaan jenis kelamin mempengaruhi <i>selfesteem</i> , kepuasan tubuh. Terdapat 16 peserta dalam kelompok kontrol, dan 16 peserta kelompok eksperimen.
6	<b>Judul</b>	Hubungan Antara Pemberitaan Okezone.com dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa
	<b>Peneliti</b>	Rachmat Aabdul Fickry (2012)
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Hubungan Antara Pemberitaan media online Variabel Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi
	<b>Persamaan</b>	Terdapat kesamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu dalam meneliti pemenuhan kebutuhan informasi
	<b>Perbedaan</b>	perbedaan terletak pada Variabel X. penelitian diatas meneliti adakah hubungan berita yang diberikan media okezone.com.
	<b>Hasil</b>	Pemberitaan dalam sistus Okezone.com memberikan hubungan yang cukup berarti pada pemenuhan kebutuhan informasi dengan unsur kejelasan, faktualisasi, dan aktualisasi sebesar 78,9%

Penelitian Terdahulu		
7	<b>Judul</b>	<i>The Process Of Crisis Information Dissemination: impacts of the strength of ties in social networks.</i>
	<b>Peneliti</b>	Wei Jiuchang Bing Guo Xiumei Gollagher Margaret (2014)
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Dampak dari ikatan social network Variabel Y : terhadap persebaran informasi
	<b>Persamaan</b>	Serupa dalam meneliti persebaran informasi
	<b>Perbedaan</b>	Memiliki cara konsep yang berbeda, yaitu meneliti suatu proses, sedangkan peneliti lebih fokus pada pengukuran efektifitas.
	<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persebaran informasi krisis lebih efektif ketika informasi tersebut didukung oleh pemerintah karena pemerintah memegang peran penting dalam meyakini masyarakat mengenai suatu informasi.
8	<b>Judul</b>	Pengaruh Terpaan Fitur Line Today Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Kota Bandung
	<b>Peneliti</b>	Dior Triandra (2017)
	<b>Variabel</b>	Variabel X : Pengaruh Terpaan Informasi Line Today Variabel Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa
	<b>Persamaan</b>	Pada penelitian ini, variabel X dan Y sama dengan yang diteliti oleh peneliti
	<b>Perbedaan</b>	Objek penelitian ini yaitu mahasiswa swasta kota Bandung, sedangkan yang diteliti oleh peneliti hanya terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung
	<b>Hasil</b>	Terpaan terhadap fitur Line Today memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi para penggunanya

## F. Kerangka Pemikiran

Media sosial pada era modern seperti saat ini tidak pernah lepas dari perannya sebagai media penyebaran informasi, dan juga sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Dengan beralihnya gaya hidup masyarakat yang kini menggunakan media sosial, hal tersebut dinilai dapat menggantikan peran media massa (koran, televisi, radio) dalam menyebarkan informasi. Kemunculan internet) dengan didukung kecanggihan teknologi membuat segala kebutuhan dapat terpenuhi dalam waktu yang sekejap, sehingga media sosial sebagai sumber informasi tidak diragukan lagi. Salah satu *platform* media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh kalangan remaja seperti mahasiswa, yaitu LINE.

Line merupakan aplikasi media sosial yang memiliki fitur pemberitaan sendiri didalamnya, fitur tersebut dinamai Line Today. *Line Corporation* membuat inovasi baru guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap berita melalui salah satu media sosial. Fitur *Line Today* menyajikan berita-berita dan informasi dari berbagai sumber situs berita online. Pada setiap laman berita di *Line Today*, pembaca dapat saling berinteraksi memberi pendapat melalui kolom komentar yang sudah disediakan. LINE tidak hanya sebagai media sarana berkomunikasi tetapi juga untuk penyebaran informasi berita bagi masyarakat dan pengguna LINE.

Teori yang menjadi dasar penelitian ini adalah *Uses and Gratification*, dimana teori tersebut berasumsi bahwa pengguna media memiliki wewenang dalam menentukan media apa yang dapat memuaskan

kebutuhannya. Pendiri teori ini ialah Elihu Katz, Jay G Blumer, dan Michael Gurevitch. "*Uses and Gratification* berawal mula meneliti kebutuhan secara psikologis dan sosial, sehingga menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber lain, sehingga pola terpaan media menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat lainnya." Jalaludin Rakhmat (2007: 205). Teori *uses and gratification* pada dasarnya merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Khalayak media memiliki kebebasan dalam memutuskan media apa yang akan mereka gunakan dan bagaimana media tersebut berdampak pada dirinya yang akhirnya didasari timbulnya istilah *uses and gratification*.

Teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan atau *uses and gratification theory* merupakan khalayak yang menggunakan media massa yang pada dasarnya berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha untuk dapat memenuhi motif khalayak. Jika motif mereka terpenuhi maka kebutuhanpun akan terpenuhi. Sehingga pada akhirnya media yang dapat memenuhi kebutuhan khalayak disebut sebagai media efektif. (Kriyanto, 2009: 207).

humas peneliti memilih teori *uses and gratification* karena pendekatan teori ini disimpulkan dapat memenuhi kebutuhan psikologis, sosial, sehingga pengguna cenderung memilih media yang diharapkan tersebut dapat memberikan kepuasan pada kebutuhannya, seperti pengetahuan, hiburan, informasi, atau berita. Fitur Line Today digunakan oleh khalayak dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Ketika informasi tersebar, maka akan terlihat efek dari terpaan berita tersebut terhadap pembaca *Line Today*.

Terdapat tiga dimensi dari teori *uses and gratification* menurut Blumer yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, (2001: 68) diantaranya:

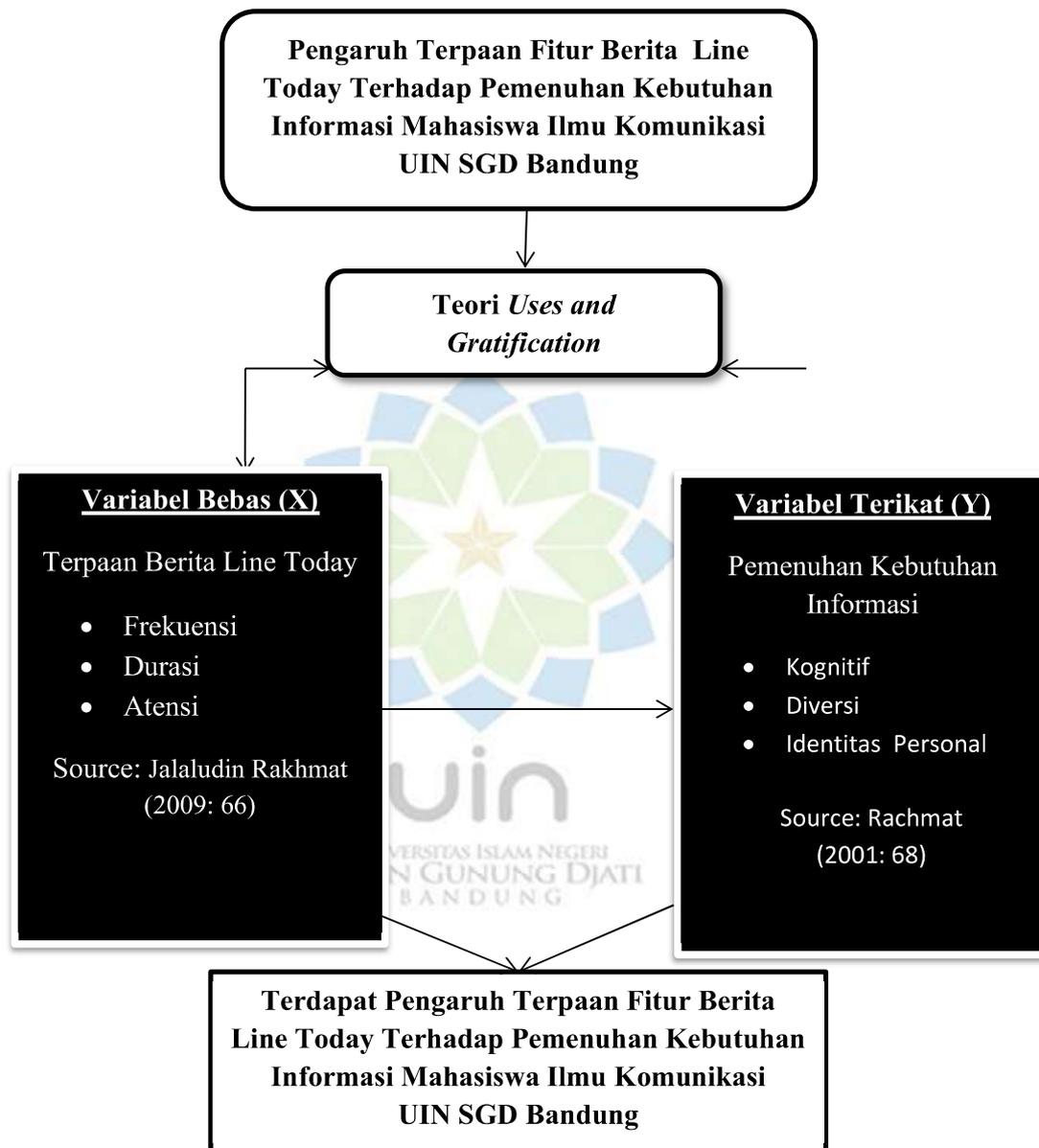
1. Kognitif (Kebutuhan akan informasi).
2. Diversi (Kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan).
3. Identitas Personal (menggunakan media bertujuan memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan dan situasi khalayak).

Selain itu terdapat turunan atau dimensi dari terpaan penggunaan media menurut Jalaluddin Rakhmat (2009: 66) sebagai berikut :

1. Frekuensi, yaitu seberapa sering seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari sebuah media.
2. Durasi, yaitu berapa lama seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari sebuah media.
3. Atensi, yaitu seberapa besar perhatian yang mereka berikan dalam menggunakan media tersebut.

Agar memudahkan memahami penelitian ini, peneliti menyusun kerangka teori sebagai berikut:

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



(Diolah dari berbagai Sumber)

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Mengapa dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data Sugiyono (2015:96). Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho1: Tidak terdapat Pengaruh signifikan Frekuensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal.

Ha1: Terdapat Pengaruh signifikan Frekuensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh signifikan Durasi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal

Ha2: Terdapat pengaruh signifikan Durasi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal

Ho3: Tidak terdapat pengaruh signifikan Atensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal

Ha3: Terdapat pengaruh signifikan Atensi fitur berita Line Today terhadap Kognitif, Diversi, dan Identitas Personal

**Tabel 1. 2** Operasional Variabel

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKALA</b>
Terpaan Fitur Berita Line Today (X)	1. Frekuensi	- Seberapa sering seseorang menggunakan dan mengakses berita dari Line Today - intensitas berita	Skala Likert
	2. Durasi	Berapa lama seseorang menggunakan dan mengkonsumsi isi pesan dari Line Today	Skala Likert
	3. Atensi	- Seberapa besar perhatian atau antusias yang diberikan dalam menggunakan fitur Line Today - mendiskusikan informasi yang didapat	Skala Likert
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Bandung Angkatan 2018 (Y)	1. Kognitif (Kebutuhan akan informasi)	-kemudahan dalam memperoleh berbagai macam informasi dari Line Today - memahami informasi	Skala Likert
	2. Diversi	Line Today menampilkan informasi yang mudah dipahami	Skala Likert
	3. Identitas Personal (bersifat penting)	Seberapa penting berita atau informasi terbaru yang disajikan bagi pengguna	Skala Likert

## H. Langkah/Prosedur

### Penelitian

#### 1) Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang terletak di Jl. A.H. Nasution No.105, Cibiru, Bandung. Dengan demikian, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah.

#### 2) Paradigma dan Pendekatan

##### 1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah sebuah pola pikir yang menunjukkan antara satu variabel yang akan di teliti dan juga menunjukkan jenis dan jumlah yang harus dijawab dalam penelitian. Teori apa yang akan digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Paradigma yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma positivisme. Neuman (2003:71) paradigma positivism merupakan paradigma yang menempatkan ilmu sosial sebagai sesuatu yang nyata diluar sana, dan juga sebagai metode yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara deductive logic dengan pengamatan empiris dari perilaku individu secara probabilitik

guna memperoleh atau menemukan konfirmasi mengenai sebab-akibat yang dapat dipergunakan untuk memprediksi atau meramal pola umum kegiatan manusia.

Paradigma ini didasarkan pada metode deduktif (*hypotetico deductive methode*) yaitu suatu metode dalam penelitian melibatkan pengujian hipotesis yang dideduksi dari hipotesis lain dengan tingkat perumusan konseptual yang lebih tinggi. Menurut Sugiono (2016:16) dalam Novira (2020:31) bahwa pada paradigma positivisme ini terdapat realitas objektif eksternal dimana peneliti harus menjaga jarak dengan objek penelitian, yaitu norma, nilai, dan etika.

Paradigma positivisme biasa digunakan untuk metode penelitian kuantitatif dengan jenis tolak ukur yang sangat objektif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivism. Paradigma positivisme dapat mengukur teori dan hipotesis dengan cara menganalisis data dengan tepat. Dalam Novira (2021:31) paradigma positivisme memiliki pandangan bahwasannya ilmu sosial merupakan metode yang terorganisir guna mengkombinasikan logika deduktif dengan observasi empiris dari sikap ataupun perilaku seseorang dengan tujuan untuk mengetahui dan mengkonfirmasi hukum kausal yang dapat memprediksikan pola umum suatu peristiwa dari aktivitas manusia.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dari latar belakang masalah, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial, serta apakah Terpaan Fitur Berita Line Today berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung dengan hasil yang ditampilkan berupa angka-angka yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menghubungkan antar variabel satu dengan variabel lainnya.

Neuman (2003:449) Penelitian kuantitatif identik dengan menguji hipotesa awal peneliti yang diturunkan kedalam variabel yang jelas, lalu perhitungan dibuat secara sistematis. Data berbentuk angka yang tepat diperoleh dari hasil pengukuran, teori yang diterapkan deduktif (dari umum ke khusus) dan proses analisa menggunakan statistik dan tabel.

### 3) Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan rancangan penelitian metode kuantitatif. Menurut Indrawati (2015:22) menjelaskan bahwa metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang menjelaskan fenomena sosial melalui pengumpulan data numerik yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik tertentu.

Peneliti menggunakan metode survei bertujuan untuk berusaha memaparkan data secara kuantitatif mengenai opini dari suatu populasi tertentu melalui sampel dari populasi tersebut. Metode kuantitatif telah

banyak digunakan dalam berbagai penelitian karena kecocokan untuk menguji model atau hipotesis (Indrawati, 2015:184).

Sesuai dengan judul penelitian, data penelitian dapat diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau survey yang didapat dari responden sehingga hasil data dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Dalam penelitian ini dapat diketahui variabel (X) Pengaruh Terpaan Fitur Berita Line Today, diikuti Variabel (Y) adalah Pemenuhan Kebutuhan Informasi. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu untuk mengetahui apakah variabel X mempengaruhi Y. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang diusulkan.

#### 4) Jenis Data dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2013: 145) dalam Alliya (2018). Data kuantitatif adalah bentuk data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data rasio dan data interval. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

##### 2. Sumber Data

###### a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut

Sujarweni (2015) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya, seperti data yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data primer dari responden yang disebar secara langsung kepada responden. Kuesioner sendiri menurut Sugiyono (2017:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapat jawabannya.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti langsung yang melakukan studi mutakhir. Data tersebut bisa berasal dari internal atau eksternal organisasi dan diakses melalui internet, publikasi informasi, atau penelusuran dokumen.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui buku referensi, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu yang terkait dan dapat menunjang referensi penelitian ini. Peneliti juga melakukan pencarian melalui internet sebagai sumber guna mendapatkan data dan informasi terkait judul penelitian ini.

## 5) Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam sebuah penelitian, menentukan populasi merupakan hal penting. Peneliti perlu mengidentifikasi dan mendefinisikan secara jelas populasi yang akan dipilih dalam penelitiannya. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek. “Populasi memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2017:80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Jurnalistik dan Humas UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 yang menggunakan ataupun sering mengakses Aplikasi Line. Jumlah keseluruhan mahasiswa tersebut kini berjumlah 280 mahasiswa. Data populasi tersebut bersumber pada pencarian peneliti secara mandiri bertanya langsung kepada mahasiswa. Alasan memilih populasi tersebut, dikarenakan mahasiswa Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memiliki andil untuk memberikan pengaruh dalam penyebaran pesan kepada khalayak atau orang disekitarnya dan juga sebagai pemerhati media yang baik.

## 2. Sampel

Menurut Hamidi (2007:5), Sampel merupakan sebagian dari populasi yang merupakan perwakilan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling (Random Sampling)* dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memungkinkan anggota dalam populasi memiliki peluang atau probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel. “Jenis-jenis *probability sampling* meliputi: sampling acak sederhana (*Simple random sampling*), sampling sistematis (*systematic sampling*), sampling acak (*proportionate stratified random sampling*), *cluster sampling*, dan *double sampling*.” (Indrawati, 2015:164).

*Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang dilakukan apabila populasi memiliki anggota yang tidak Homogen dan berstrata secara proporsional. Disebut strata (*Stratified*) karena dalam populasi dikelompokkan atau dikategorikan. Sampel yang diambil dalam Teknik ini diambil pada masing-masing tingkatan dengan jumlah yang proporsional. Setelah jumlah populasi masing-masing strata diketahui, selanjutnya akan dilakukan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Proportionate.

Teknik *stratified random sampling* dikatakan tepat digunakan dalam penelitian ini karena populasi dalam penelitian ini terbagi

menjadi dua kategori, yaitu jurusan Jurnalistik dan Hubungan Masyarakat yang terdapat di Fakultas Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung. Sehingga dari masing-masing jurusan akan diambil wakilnya sebagai sampel.

Dalam menentukan sampel pada objek penelitian serta untuk mengetahui kelayakan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat derajat kesalahan sebesar 10%, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

$$n = \frac{280}{1 + 280 (0,01)}$$

$$n = \frac{280}{1 + 2.8}$$

$$n = \frac{280}{3.8}$$

n = 73.68 dibulatkan menjadi 74 responden

Dari perhitungan rumus Slovin di atas, dapat disimpulkan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 74 mahasiswa ilmu komunikasi angkatan

2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan.

Masing-masing dari jurusan Jurnalistik dan Humas dilakukan penentuan jumlah sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus proporsional sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel berdasarkan jurusan

$n$  = Total sampel seluruhnya menurut slovin

$N_1$  = Jumlah populasi berdasarkan jurusan

$N$  = Total populasi keseluruhan

Jurusan Jurnalistik angkatan 2018

$$n = \frac{175}{280} \times 74$$

$n = 46.25$  dibulatkan menjadi 46 mahasiswa

Jurusan Hubungan Masyarakat angkatan 2018

$$n = \frac{105}{280} \times 74$$

$n = 27.75$  dibulatkan menjadi 28 mahasiswa

## 6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung yang telah disusun oleh peneliti. Dalam strategi pengumpulan data penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan metode data survei dengan pendekatan Cross-sectional yaitu data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau dalam satu waktu saja guna mengetahui seberapa pengaruh terpaan fitur berita line today terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ilmu komunikasi.

Jenis data yang menunjang analisis pada penelitian ini adalah penggunaan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui proses penyebaran kuesioner kepada responden. Sedangkan untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan suatu masalah sehingga dengan metode sekunder ini dapat membantu pengumpulan data dengan cepat.

Kuesioner (angket) sendiri menurut Sugiyono (2017:142) yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapat jawabannya. Kuisisioner akan disebar oleh peneliti melalui media sosial kepada responden dalam bentuk kuisisioner *online* yang dibuat menggunakan *google form*.

Alasan peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner karena keunggulan teknik penyebaran data kuesioner lebih efisien, kuesioner dapat disebarakan kepada banyak orang dalam waktu bersamaan, melalui pengisian kuesioner responden dapat dengan bebas menjawab kapan saja, dimana saja, tanpa merasa terpaksa, serta apabila lokasi responden jaraknya jauh, metode pengumpulan data inilah yang paling tepat digunakan.

#### 7) Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen, baik berupa uji validitas dan uji reliabilitas dalam suatu penelitian digunakan sebagai salah satu alat ukur mengukur untuk variabel penelitian dan proses pembuatan, serta pengukuran kuesioner. Dalam Sugiyono (2015:348), instrumen akan dikatakan valid apabila instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang berhasil dalam uji reliabel berarti instrumen tersebut apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka akan menghasilkan data yang serupa.

##### 1. Uji Validitas

Indrawati (2015:146) Salah satu alat pengumpul data dan sekaligus alat ukur yang sering digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Butir-butir pernyataan dalam kuesioner merupakan instrumen (alat) yang menjadi tujuan penelitian, oleh karena itu tiap butir pernyataan dalam kuesioner harus diukur validitasnya.

Rumus yang digunakan adalah construct validity, dimana penelitian akan menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for windows* versi 21 sebagai alat untuk menghitung. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment, berikut adalah rumus rumus uji Pearson Product Moment:

**Gambar 1.4 Uji Validitas**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor total kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat Y

Djamaludin Ancok mengatakan bahwa hasil dari perhitungan korelasi *Pearson product moment* dibandingkan dengan r tabel untuk menentukan valid tidaknya kuesiener. Kuesiener dikatakan valid apabila dalam perhitungan r hitung  $>$  r tabel.

- a) Jika r hitung  $>$  r tabel maka item pertanyaan valid
- b) Jika r hitung  $<$  r maka tabel pertanyaan bersifat tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu berupa pengujian keakuratan, ketepatan, yang ditunjukkan oleh pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian agar mendapat nilai dan hasil yang konsisten. Reliabilitas yang berasal dari kata Reability menurut Sugiyono (2014:268) dalam Novira (2020:42), yaitu sejauh mana hasil pengukuran jika menggunakan objek yang sama maka akan menghasilkan sebuah data yang sama.

Variabel kuesioner dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) bernilai lebih dari  $> 0,70$  (Sunjoyo et al, 2013:41). Adapun pendapat lain Siregar (2013) menyatakan bahwa suatu instrument penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila koefisien reabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan uji alpha Cronbach dengan rumus:

**Gambar 1.5 Uji Reliabilitas**

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan software *SPSS for windows* versi 21 menggunakan metode alpha cronbach.

Jika koefisien *alpha cronbach* lebih besar dari 0,7 maka item pernyataan dinyatakan reliabel.

#### 8) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan pada sebuah penelitian sehingga memberi makna yang berguna bagi hasil penelitian. Kegiatan dalam menganalisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan jenis responden dan variabel, menyajikan data pada tiap variabel, dan mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.

Penelitian dengan pendekatan metode kuantitatif ini menggunakan software SPSS untuk pengujian hipotesis. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh terpaan fitur berita line today terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ilmu komunikasi. Pengolahan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik, yaitu:

##### 1. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan sebuah metode analisis untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan pengujian data hasil penelitian sampel dari populasi. Sehingga peneliti tidak boleh sembarangan dalam menentukan sampel yang dipilih.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak yang pada nantinya akan berkaitan dengan pemilihan uji statistik (Hamdi & Bahruddin, 2014:113). Dapat diketahui nilai distribusi yang normal merupakan kurva berbentuk lonceng yang pada kedua sisinya membentuk melebar tidak terhingga. Peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dimana uji signifikansinya akan menghasilkan:

- a. Jika **nilai signifikansi**  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi **normal**.
- b. Jika nilai **signifikansi**  $< 0,05$ , maka nilai residual **tidak berdistribusi normal**.

## 3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui suatu linieritas data. Maksud dari linieritas data yaitu apakah dua variable mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas melalui SPSS akan digunakan *Test for Liniarity* dengan memiliki taraf signifikan 0,05. Dua variabel akan dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi  $> 0,05$  (Priyatno, 2011 dalam Norfai 2020).

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. peneliti menggunakan *software* SPSS versi 26 dalam menghitung regresi guna mempermudah peneliti dalam menentukan hasil.

Persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pemenuhan Kebutuhan Informasi

a = Konstanta (titik potong antara regresi dengan sumbu

Y pada koordinat kartesius)

b = Koefisien regresi

X = Terpaan Berita Line Today

#### 5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel X menjelaskan variabel Y atau persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R-square ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel dalam SPSS bagian Model Summary.

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1 dan semakin menjauhi 0, artinya variabel independen berpengaruh dan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0, artinya kemampuan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali,2017:55).

#### 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (uji parsial) untuk mengetahui apakah secara individu terdapat pengaruh atau tidak pada variabel *independent* (X) yaitu terpaan berita Line Today terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu pemenuhan kebutuhan informasi. dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

$S_b$  = Standar error

Setelah menghitung uji t, selanjutnya mencari t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$ , (*degree of freedom*)  $df = n-k$  ( $74-1 = 73$ ) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas, untuk uji satu pihak (0,05).

Setelah itu maka akan dilakukan perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tujuan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$ .

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (Signifikan)
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Tidak Signifikan)

Hipotesis pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>; b = 0,** Artinya tidak terdapat pengaruh terpaan berita Line Today terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi UIN SGD Bandung.

**H<sub>a</sub>; b ≠ 0,** Artinya terdapat pengaruh terpaan berita Line Today terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi UIN SGD Bandung.

